

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai “pengaruh kompensasi terhadap disiplin kerja pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung yang beralamat di Jalan Pramuka Kav. 31, Jakarta Timur, 13120. Adapun penelitian dilakukan di Kantor Pajak Pratama Jakarta Pulogadung karena berdasarkan latar berlaakang masalah, terdapat kasus dari sebuah artikel yang menjelaskan bahwa masih terdapat masalah kedisiplinan dari pegawai pajak.

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan yang direncanakan akan dimulai pada bulan Mei 2015 – Juni 2015. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena sudah tidak disibukkan lagi oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat lebih fokus pada pelaksanaan pengerjaan laporan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis, yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵⁵

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Metode survey merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut.

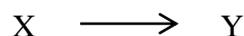
Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data baik dengan kuesioner untuk variabel Y maupun data sekunder untuk variabel X yang akan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dari Pengaruh kompensasi sebagai variabel X terhadap disiplin kerja pegawai sebagai variabel Y.

Adapun konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.2

Gambar III.1

Konstelasi Penelitian



Keterangan :

X : Variabel bebas (Kompensasi)

Y : Variabel terikat (Disiplin Kerja)

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan antara variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu Kompensasi sebagai variabel X dan Disiplin kerja sebagai variabel Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pajak pada Kantor Pajak Pratama Jakarta Pulogadung yang terdiri dari seksi pengolahan data dan informasi, seksi pengawasan dan konsultasi I-IV, seksi pelayanan, seksi ekstensifikasi perpajakan, seksi penagihan, seksi pemeriksaan, fungsional pemeriksaan, dan sub bagian umum dan kepatuhan internal dengan jumlah

⁵⁶ Sugiyono, *opcit*, h.81

sebanyak 91 orang. Karena keterbatasan penelitian, maka populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pegawai pada seksi pemeriksaan, fungsional pemeriksaan, dan seksi pengawasan dan konsultasi I-IV yang berjumlah 52 orang. Alasan peneliti memilih populasi tersebut didasarkan pada sebuah artikel yang menjelaskan bahwa masih terdapat pegawai pajak yang memiliki disiplin kerja yang lemah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁵⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotional random sampling* atau sampel sederhana secara proposional. Pengambilan sampel dilakukan secara acak berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel bila memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama.⁵⁸ Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga jumlah sampel yang didapat adalah sebesar 46 orang

⁵⁷ *Ibid.*, h.81

⁵⁸ *Ibid.*, h.82

Tabel III.1
Proses Perhitungan Sampel

Seksi	Jumlah pegawai	Perhitungan	Sampel
Pemeriksaan	2	$2/51 \times 46 = 1,80$	2
Fungsional pemeriksaan	12	$12/51 \times 46 = 10,82$	11
Pengawasan dan konsultasi I	9	$9/51 \times 46 = 8,10$	8
Pengawasan dan konsultasi II	9	$9/51 \times 46 = 8,10$	8
Pengawasan dan konsultasi III	9	$9/51 \times 46 = 8,10$	8
Pengawasan dan konsultasi IV	10	$10/51 \times 46 = 9,01$	9
Jumlah	51		46

Sumber : Diolah oleh Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu disiplin kerja (variabel Y) dan kompensasi (variabel X). instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder untuk variabel Y dan data primer untuk variabel X. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut: instrumen penelitian mengukur masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Disiplin kerja

a. Definisi konseptual

Disiplin kerja merupakan kegiatan yang dilakukan manajemen untuk mendorong agar dalam diri pegawai timbul kesadaran dan kesediaan pegawai baik dalam melakukan pekerjaan, mentaati semua peraturan, standar maupun norma-norma yang ada didalam perusahaan.

b. Definisi operasional

Disiplin kerja pegawai merupakan data primer yang datanya diambil langsung dari kuesioner dengan menggunakan model skala Likert. Disiplin kerja memiliki beberapa indikator yaitu berdasarkan sikap-sikap seperti datang ke kantor tepat waktu, mengerjakan pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan/norma yang berlaku, dan melakukan pekerjaan dengan semangat.

c. Kisi-kisi instrumen

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel disiplin kerja. Namun, satu indikator disiplin kerja yaitu datang ke kantor tepat waktu tidak dimasukkan kedalam kisi-kisi instrumen. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur disiplin kerja yang disajikan pada bagian ini terdiri dari dua kisi-kisi konsep instrumen, yaitu kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran penyebaran butir-butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian.. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table III.2

Tabel III.2
Tabel Instrumen Disiplin Kerja (Variabel Y)

Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Mengerjakan pekerjaan dengan baik	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 13	4, 7, 11, 12	-	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 13	4, 7, 11, 12
Mematuhi semua peraturan yang berlaku	14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26	19, 20	17, 19, 21	14, 15, 16, 18, 22, 23, 24, 25, 26	20
Melakukan pekerjaan dengan semangat	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39	37	30, 31	27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 38, 39	37

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 3

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Disiplin Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR),	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi instrumen disiplin kerja

Proses pengembangan instrumen variabel disiplin kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel disiplin kerja seperti terlihat pada tabel III.2.

Selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 32 pegawai KPP seksi pengolahan data dan informasi, seksi pelayanan, seksi ekstensifikasi perpajakan, seksi penagihan dan sub bagian umum.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

rxy: koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x: jumlah kuadrat deviasi skor dari x

y: jumlah kuadrat deviasi skor dari y

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 211

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.349$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, dari 39 pernyataan terdapat 5 butir item yang drop, yaitu butir soal 17, 19, 21, 30 dan 31. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 34 butir pernyataan.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁰

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 221

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁶¹

Rumus varians butir:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus varians total:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

2. Kompensasi

a. Definisi konseptual

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan/ organisasi kepada pegawainya karena telah memberikan kontribusi jasa kepada perusahaan/organisasi tersebut baik dalam bentuk tenaga maupun pikiran mereka yang dalam hal ini berupa kompensasi finansial baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Definisi operasional

Kompensasi merupakan data sekunder yang datanya diambil langsung dari laporan realisasi anggaran belanja pegawai KPP Pratama Jakarta Pulogadung. Untuk kemudian di analisis jumlah kompensasi yang diterima oleh setiap pegawai yang menjadi responden.

Kompensasi diukur dengan indikator kompensasi finansial baik secara langsung maupun tidak langsung. Kompensasi secara langsung

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), p. 288

dengan sub indikator gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung seperti tunjangan.

1. Gaji : imbalan tetap yang diberikan secara periodik (biasa sebulan sekali) dan jumlahnya relatif tetap
2. Upah : imbalan yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan, atau banyaknya pelayanan yang diberikan.
3. Insentif : imbalan yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang diperlukan.
4. Tunjangan : imbalan yang diberikan karena karyawan tersebut sudah berpartisipasi dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam hal ini dapat berupa tunjangan jabatan

Untuk kompensasi pegawai KPP Pratama Jakarta Pulogadung dilihat dari gaji, tunjangan kinerja, tunjangan structural PNS, tunjangan fungsional PNS, tunjangan umum PNS, tunjangan istri/suami, tunjangan anak PNS, tunjangan beras, dan tunjangan makan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Office Excel*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat dapat berdasarkan nilai variabel bebas. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baku

L_0 = L Observasi (harga mutlak terbesar)

Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi T atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau tidak linier.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b/a) = jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut:

Tabel III.4
Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F	
Total	N	ΣY^2	ΣY^2		
Koefisien (a) Regresi (b/a) Residu(sisa)	1 1 n-2	JK (a) JK (b/a) JK (S)	$S_{res}^2 = \frac{JK(a)}{n-2}$ $S_{res}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$	$F_0 > F_t$ maka regresi berarti
Tuna Cocok Galat kekeliruan	k - 2 n - k	JK (TC) JK (G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$	$F_0 < F_t$ maka regresi linier

Hipotesis Statistik:

- 1) $H_0 : Y = \alpha + \beta X$, regresi linear
- 2) $H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$, regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y
N = jumlah sampel yang diuji

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-(r^2)}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
r = Koefisien korelasi produk moment
n = Banyaknya sampel/data

Untuk taraf nyata 0,05 (5%) kriteria penolakan dan penerimaan

hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji setelah mengetahui kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan r_{xy} yang diperoleh. Kemudian penafsirannya dinyatakan dalam persentase, dimana rumusnya adalah:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*